

LAPORAN STUDI KASUS

RENDAHNYA AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS 7

*Diajukan Untuk Memenuhi Komponen Uji Tertulis
Mahasiswa PPG Dalam Jabatan*



**Oleh :
Tuti Paltimar
NIM. A932230111**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN
BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

A. DESKRIPSI STUDI KASUS (100-150 kata)

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan disekolah, saya menemukan beberapa kasus dalam proses pembelajaran ketika berdiskusi, diantaranya terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Mereka merasa kurang percaya diri dalam belajar Bahasa Inggris. Takut untuk mengekspresikan ide atau pendapat karena takut dihakimi oleh anggota kelompok lain. Seringkali terdengar kalimat “Takut salah”, “Kalau salah jangan dimarahin”, dan lain sebagainya.

Kasus yang saya paparkan diatas penting untuk dikaji lebih lanjut karena akan berdampak pada kemampuan diri sebagai pendidik agar dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Studi kasus ini akan membantu saya memahami karakteristik peserta didik, memberikan pembinaan dan dukungan serta mengevaluasi dan memperbaiki atau mengembangkan strategi pengajaran melalui pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lebih efektif.

B. ANALISIS SITUASI (200-250 kata)

Kasus yang terjadi saat praktik pengalaman lapangan dikarenakan belum adanya perancangan, evaluasi pembelajaran dan strategi pengajaran. Sehingga peserta didik belum mehamai secara mendalam tentang materi yang disampaikan dan belum adanya keberanian untuk bertanya ketika peserta didik belum paham.

Peran saya sebagai pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif serta menyenangkan dengan merancang dan melakukan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian dapat tercipta lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan peserta didik.

Perancangan dan evaluasi pembelajaran melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang efektif.

1. Kepala Sekolah

Berperan dalam memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan

2. Guru, merupakan pemimpin utama dalam perancangan dan evaluasi pembelajaran. Kolaborasi antar guru diperlukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran

3. Peserta didik, mereka terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, berpartisipasi dan dapat memberikan umpan balik untuk refleksi pengajaran dan pembelajaran

4. Orang tua/ Wali Peserta didik, mereka dapat terlibat dalam pertemuan dengan wali kelas, memberikan dukungan dan berkolaborasi untuk memahami kemajuan belajar peserta didik

Tantangan dan hambatan yang dihadapi pada saat merancang dan melakukan evaluasi pembelajarana adalah :

1. Ketidakpercayaan diri peserta didik akan menghambat partisipasi aktif dalam diskusi.
2. Keterbatasan waktu dalam sesi pembelajaran juga menjadi tantangan dan menjadi hambatan peserta didik karena merasa kurang memiliki waktu untuk mereka menyusun kalimat atau menjawab pertanyaan.

C. ALTERNATIF SOLUSI (250-300 kata)

Langkah nyata yang dapat dilakukan dalam menghadapi tantangan merancang pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran adalah :

1. Menetapkan tujuan pembelajaran yang terukur dan relevan, dan mencakup kedalam capaian tiap elemen. Untuk pembelajaran yang lebih terarah dan jelas sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Merancang desain pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan kolaborasi dan partisipasi aktif peserta didik.
3. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang mempertimbangkan gaya belajar peserta didik, termasuk diskusi kelompok, bermain peran dan lain sebagainya.
4. Melaksanakan evaluasi formatif secara teratur selama pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan.
5. Menciptakan lingkungan kelas yang merangsang keberanian peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran

Sumber daya atau materi yang digunakan untuk menjawab tantangan tersebut adalah :

1. Pengembangan materi berbasis pada kehidupan sehari-hari yang fokus pada satu keterampilan dalam sekali pertemuan, bisa menggunakan video tutorial ataupun modul pembelajaran
2. Berikan lembar panduan diskusi yang tercantum petunjuk kepada peserta didik tentang cara berpartisipasi dalam diskusi dengan percaya diri
3. Menggunakan sumber daya yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif seperti aplikasi kahoot, dan lain-lain.
4. Video pembelajaran yang memainkan peran dan simulasi interkatif yang memungkinkan peserta didik berlatih dalam pengawasan.
5. Penggunaan instrumen evaluasi yang memberikan umpan balik segera setelah peserta didik berpartisipasi dalam diskusi, membantu mereka memahami kekuatan dan ranah mana yang perlu diperbaiki.
6. Memanfaatkan teknik pembelajaran kolaboratif untuk membangun kepercayaan diri dan meningkatkan partisipasi, berikan panduan diskusi
7. Model peran oleh guru bisa digunakan untuk memberikan inspirasi kepada peserta didik, dengan demosntrasi langsung.

8. Berikan sesi pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan pemecahan masalah dengan bahan bacaan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.

D. EVALUASI (100-150 kata)

Dengan metode pembelajaran yang digunakan dan juga pemanfaatan media yang sesuai peserta didik mulai lebih aktif dalam diskusi dan berani berkontribusi dalam memberikan saran atau ide, dampaknya suasana kelas menjadi lebih kolaboratif. Peningkatan kepercayaan diri meningkat, mereka sudah berani berbicara tampil di depan kelas, mengatasi rasa takutnya. Partisipasi aktif dalam diskusi berdampak pada pemahaman materi dan menyebabkan hasil belajar lebih baik dan peserta didik mampu menerapkan konsep-konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penerapan langkah-langkah pembelajaran juga meningkatkan interaksi positif antara peserta didik, membuat lingkungan kelas yang aktif.

Guru mendapatkan pemahaman yang lebih tentang kebutuhan peserta didik melalui interaksi aktif dengan melakukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan terarah.

Melakukan umpan balik secara teratur berdampak pada lebih fokusnya peserta didik dalam peningkatan belajarnya.

Dengan langkah-langkah tersebut pembelajaran menjadi lebih bermakna.